

ABSTRAK

Keberhasilan program imunisasi dapat diukur dengan tercapainya UCI cakupan imunisasi dasar lengkap dengan capaian 80%. WHO menyatakan keraguan terhadap imunisasi terjadi saat seseorang menunda atau menolak imunisasi yang tersedia sehingga menyebabkan ketidaklengkapan cakupan imunisasi. Faktor inilah yang mempengaruhi orang tua menolak atau menerima program imunisasi, termasuk juga faktor dukungan yang berasal dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Buahbatu Puskesmas Bojongsoang.

Desain penelitian ini menggunakan korelatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 269 dengan sampel 54 orang . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kuesioner yang digunakan adalah dukungan keluarga dan buku KMS/KIA. Analisis dilakukan menggunakan bivariat dan univariat dengan *uji chisquare*.

Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar anak usia 1-3 tahun dan sebagian besar dukungan keluarga mendukung (51,9%), imunisasi lengkap (63%), ($p\text{-value} = 0,041 < 0,05$) Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar keluarga memberikan dukungan kepada ibu dan anak untuk melakukan imunisasi dasar dan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Disarankan puskesmas melibatkan keluarga memberikan dukungan kepada ibu untuk mengimunisasi anaknya sehingga kelengkapan imunisasinya lengkap.

Kata kunci : anak usia 1-3 tahun, dukungan keluarga, imunisasi dasar

Sumber : 4 Buku (2013-2020)

10 Jurnal (2015-2021)

4 Website (2013-2021)

ABSTRACT

The success of the immunization program can be measured by the achievement of UCI complete basic immunization coverage with an achievement of 80%. WHO states that doubts about immunization occur when someone delays or refuses available immunizations, causing incomplete immunization coverage. These factors influence parents to refuse or accept the immunization program, including support factors that come from the family. This study aims to determine the relationship between family support and complete basic immunization for children aged 1-3 years in Buahbatu Village, Bojongsoang Health Center.

The design of this study was correlative with a cross sectional design. The population is 269 families with children aged 1-3 years with a sample of 54 people. This sampling technique is purposive sampling. Data collection techniques used family support questionnaires and KMS/KIA books. The analysis was performed using bivariate and univariate with chi-square test.

The results showed that there was a relationship between family support and the completeness of basic immunization for children aged 1-3 years and most of the family support was supportive (51.9%), complete immunization (63%), ($p\text{-value} = 0.041 < 0.05$). the results of the study, most families provide support to mothers and children to carry out basic immunizations and complete basic immunizations according to a predetermined schedule.

It is recommended that the puskesmas involve the family in providing support to the mother to immunize her child so that the completeness of the immunization is complete.

Keywords: children aged 1-3 years, family support, immunization

Source: 4 Books (2013-2020)

10 Journals (2015-2021)

4 Websites (2013-2021)